

## **Identifikasi Elemen Pembentuk Ruang Sakral Pada Masjid Kuno di Kabupaten Pidie Jaya**

Nama : Muhammad Al Hafiz  
NIM : 210160014  
Pembimbing : 1. Cut Azmah Fithri S.T., M.T  
2. Hendra A, S.T., M.T

### **ABSTRAK**

Masjid kuno merupakan warisan budaya yang tidak hanya memiliki fungsi ibadah, tetapi juga memuat nilai historis, simbolik, dan ekspresi kultural yang khas. Namun, perubahan fisik dan makna kerap mengaburkan makna kesakralan yang terkandung di dalamnya. Mengungkap nilai dan makna sakral yang tersirat pada masjid kuno, menjadi upaya dalam melestarikan dan memperkenalkan kembali nilai-nilai tersebut yang terbentuk oleh kebudayaan islam lokal, khususnya pada keempat masjid kuno di Kabupaten Pidie Jaya yang telah berdiri sejak abad ke-16 hingga ke-19 Masehi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk dapat mengetahui dan mempertahankan nilai sakral yang melekat pada struktur masjid kuno melalui teori Hoffman, dengan pemahaman dasar untuk menganalisis elemen arsitektural, simbolik, dan suasana masjid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi langsung terhadap keempat masjid kuno di Kabupaten Pidie Jaya, guna mengidentifikasi pembentuk makna kesakralan pada masjid. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa setiap masjid memiliki tingkat pembentukan kesakralan yang berbeda dimulai dari pola spasial, elemen struktur pembentuk masjid, dan makna sakral yang terkandung melalui dekorasi masjid, namun juga masih menghadapi tantangan dalam melengkapi aspek yang masih terasa kabur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Masjid Madinah Tgk Japakeh menunjukkan integrasi elemen sakral yang lebih utuh, sedangkan masjid lainnya memiliki kekuatan pada aspek tertentu namun lemah pada aspek lainnya, seperti mengalami transformasi fisik dan penataan pola ruang yang tidak selaras dengan struktur asli, dan kehilangan struktur fisik.

**Kata Kunci:** ruang sakral, masjid kuno, elemen arsitektural